

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa habituasi kuliah tujuh menit merupakan program sekolah yang berdampak pada penanaman karakter eserta didik salah satunya karakter kreatif. Tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan bukan hanya mengajarkan pembelajaran lebih dari itu sekolah juga merupakan lembaga pendidikan karakter guna bekal peserta didik di perkembangan teknologi komunikasi, informasi sebagai bangsa Indonesia.

2. Kesimpulan Khusus

1. Pelaksanaan pembiasaan di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad melalui pembiasaan kuliah tujuh menit menggunakan metode ceramah atau dakwah secara lisan yang dilaksanakan secara singkat pembiasaan peserta didik bermanfaat untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Pelaksanaan pembiasaan kuliah tujuh menit merupakan bagian dari wujud penyampaian pendidikan karakter kepada peserta didik yang diharapkan dapat tertanamnya karakter dalam diri peserta didik dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter sehingga dengan kegiatan habituasi ini peserta didik dapat menyalurkan hal-hal positif

2. dalam setiap pelaksanaan kuliah tujuh menit dari mulai persiapan hingga pelaksanaan.
3. Pelaksanaan pembiasaan kuliah tujuh menit pada penanaman karakter kreatif peserta didik terlihat pada penampilan kuliah tujuh menit itu sendiri, dimana karakter kreatif peserta didik terlihat dari pengalaman peserta didik yang berpengaruh, perubahan dalam gaya belajar peserta didik walaupun tidak merata karena memang daya tangkap peserta didik yang berbeda terlebih jika dilihat dari pembelajaran PPKn dengan pembelajaran diskusi sangat terlihat peserta didik aktif, kritis, luwes, juga peserta didik terlihat lebih mudah dalam penyelesaian tugas yang diberikan guru dan dapat menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat, hal ini sangat secara otomatis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Hambatan-hambatan dalam menanamkan karakter kreatif melalui pembiasaan kuliah tujuh menit diantara :
 - 1) Shalat berjamaah yang tidak kondusif.
 - 2) Sulitnya pembuatan teks dan kurangnya pendekatan dengan guru.
 - 3) Ketidakmerataan pembiasaan.
 - 4) mental yang belum terasah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pembiasaan kuliah tujuh menit mampu dalam menanamkan karakter kreatif peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan untuk lebih mendukung dengan lebih mengkondusifkan pembagian tugas tiap peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih membuka diri kepada peserta didik untuk berdiskusi bukan hanya teks kuliah tujuh menit tetapi cara dan gaya penampilan peserta didik, dan lebih ikut serta dalam mendisiplinkan peserta didik.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya lebih bersemangat dan memanfaatkan kesempatan pada pembiasaan kuliah tujuh menit akan manfaat pembiasaan ini.
- b. Kemampuan berpartisipasi, disiplin peserta didik diharapkan dapat ditingkatkan baik dalam pembuatan teks, penampilan, dan memperbaiki setiap penampilan yang akhirnya akan tertanam karakter kreatif peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti pembiasaan kuliah tujuh menit penelitian ini dapat dikembangkan lebih dari penelitian ini, juga bagi peneliti penanamkan karakter kreatif semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.